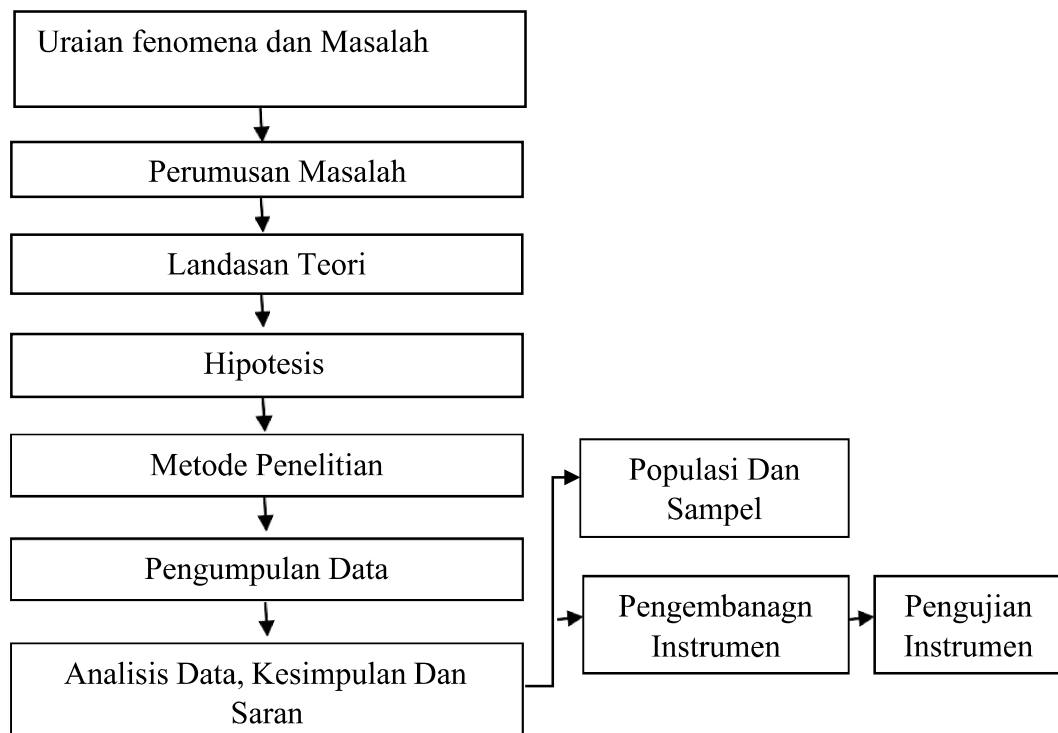


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah pengkajian yang sistematis dengan menggunakan data ilmiah untuk menggali dan menjelaskan fenomena tertentu, dengan tujuan menemukan jawaban dan solusi atas fenomena tersebut (Sudana & Setianto, 2020:2) Desain penelitian menggambarkan rencana yang akan digunakan dalam proses penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana informasi yang dipresentasikan berupa data numerik, dan akan menggunakan uji statistik untuk menguji pengaruh, hubungan, atau dampak variabel independen terhadap variabel dependen, khususnya terkait dengan kepatuhan wajib pajak.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi penelitian adalah langkah untuk mengembangkan solusi pada setiap fenomena yang terjadi didalam menjalankan kegiatan tertentu, setelah itu dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah penelitian menggunakan metode ilmiah yang sesuai. Ketika dua peneliti melakukan penelitian terhadap variabel yang sama, mereka mungkin memiliki definisi variabel yang berbeda. Variabel merupakan bagian tak terpisahkan dari penelitian, digunakan untuk mengidentifikasi dan meneliti masalah serta memvalidasi kebenaran dari masalah tersebut untuk mencapai solusi, hasil, dan kesimpulan yang akurat.

Bagian yang ditentukan oleh peneliti untuk dapat di pelajari dan mendapatkan hasil adalah pengertian dari variabel penelitian. Dalam bukunya, Chandrarin (2020) menyebutkan bahwa setiap operasional variabel bisa digunakan untuk memahami cara mengukur dan mengevaluasi variabel tertentu.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah faktor yang menggambarkan dan menentukan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Menurut Chandrarin (2019:83), variabel independen diyakini mempengaruhi teori dependen atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Penelitian ini mengidentifikasi empat jenis variabel independen: Pengetahuan Perpajakan (X1) sebagai variabel independen pertama, Kesadaran Wajib Pajak (X2) sebagai variabel independen kedua, dan Sanksi Perpajakan (X3) sebagai variabel independen ketiga.

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Indenden

No	Variabel	Keterangan	Indikator	Pengukuran
1.	Pengetahuan perpajakan (X1) (Ramadhanty & Zulaikha, 2020)	Ilmu pajak adalah bagian yang sangat sangat berguna untuk kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak harus mengetahui terlebih dahulu apa aja yang berkaitan dengan kewajibanya tentang pajak. Semakin wajib pajak mengetahui tentang perpajakan, semakin baik pula wajib pajak memetuhi kewajiban wajib pajaknya.	1. Pengetahuan mengenai hak dan kewajiban perpajakan. 2. Pengetahuan akan sanksi perpajakan. 3. Pengetahuan dan pemahaman akan tariff pajak. 4. Memiliki pengetahuan perpajakan melalui sosialisasi yang dilakukan KPP, SAMSAT atau lainnya.	Skala Likert 1,2,3,4,5
2.	Kesadaran wajib pajak (X2) (Mahaputri & Noviari, 2020)	Kesadaran wajib pajak merupakan kemauan dari diri wajib pajak tanpa ada paksaan dari pihak lain untuk melaksanakan dan mematuhi peraturan perpajakan yang telah berlaku	1. Dalam kewajiban membayar pajak menjadi bentuk dukungan pembangunan daerah. 2. Tidak melakukan kwewajiban pajak membuat rugi daerah. 3. Pajak bisa ketat dan dipaksa jika menurut UU. 4. Pajak yang didapat bisa dirasakan secara tidak langsung oleh masyarakat. 5. Pembangunan	Skala Likert 1,2,3,4,5

			daerah bisa dilaksanakan dengan benar jika masyarakat rutin dan patuh bayar pajak.	
3.	Sanksi Perpajakan (X3) (Herlina, 2020)	Sanksi pajak tindakan preventif dalam pelanggaran pajak.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan sanksi 2. Ketegasan sanksi dan tidak ada diskriminasi 3. Kesimbangan sanksi dengan pelanggaran 4. Memberikan efek yang cukup jera bagi pelanggar 	Skala Likert 1,2,3,4,5

3.2.2 Variabel Dipenden

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y), Untuk menilai tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada wajib pajak yang mempunyai kendaraan bermotor dan terdaftar di SAMSAT Kota Batam. Kuesioner ini berisi pernyataan yang telah dikaji peneliti.

Tabel 3. 2 Indikator Variabel Dependen

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1.	Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	Kepatuhan wajib pajak yaitu dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan dan undang-undang pajak yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Membayar pajaknya tepat pada waktunya. 3. Wajib Pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya. 4. Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran. 	Skala likert 1,2,3,4,5

3.3 Populasi dan Sempel

3.3.1 Populasi

Populasi orang pribadi kendaraan bermotor terdaftar di Kota Batam pada tahun 2023, yang berjumlah 264.210 orang (data dari SAMSAT Batam). Namun, tidak semua wajib pajak kendaraan bermotor tersebut menjadi subjek penelitian demi efisiensi waktu dan biaya.

3.3.2 Sempel

Sempel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang harus memiliki karakteristik serupa dengan populasi tersebut dan harus representatif terhadap anggota populasi (Chandrarini, 2017:125). Peneliti menerapkan metode

nonprobabilitas sampling dengan teknik purposive sampling untuk pemilihan sampel. Sampel diambil dengan teknik slovin, rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Slovin

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Jumlah populas

e : Persentase kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel, didalam penelitian dan menggunakan e = 10% (0,1)

Dari uraian rumus di atas, berdasarkan jumlah populasi (N) untuk tahun 2023 adalah sebanyak 670.433 yang merupakan keseluruhan jumlah wajib pajak di Samsat Kota Batam, dapat diperoleh nilai sampel yang dibutuhkan. Adapun cara perhitungannya dengan tingkat kelonggaran sebesar 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{670,433}{1 + 670,433 \times (0,1)^2}$$

$$n = 100$$

Berdasarkan perhitungn menggunakan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 100 responden wajib pajak orang pribadi bermotor dan terdaftar pada SAMSAT Kota Batam.

3.4 Jenis dan sumber data

Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kuantitatif yang diperoleh dari masyarakat dan diubah menjadi angka. Data ini menggunakan data primer yang benar dan anda. Sumber data di peroleh dari wajib

pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada SAMSAT Kota Batam dengan menggunakan alat penelitian kuesioner.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan berupa kuesioner yang disebar kepada wajib pajak orang pribadi kendaraan bermotor. Kuesioner berisi pernyataan yang diisi jawabannya oleh responden (Siregar, 2018). Skala ukuran jawaban responden yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju(STS)
2. Tidak Setuju(TS)
3. Netral(N)
4. Setuju(S)
5. Sangat Setuju(SS)

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat dalam penelitian. Analisis Regresi Berganda digunakan untuk memvalidasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Data penelitian dianalisis dengan SPSS, yang menghasilkan data dapat digunakan mengevaluasi hubungan dependen dan variabel independen.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis ini menggunakan statistik untuk mengolah data yang terkumpul dengan tujuan mendeskripsikan data tersebut. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menjelaskan temuan yang diperoleh dan kemudian menganalisisnya untuk menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi.

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validasi

Uji validitas menentukan didalam kuesioner tersebut valid atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pernyataannya mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Peneliti memanfaatkan software SPSS versi 26 untuk memeriksa validitas data. Keputusan diambil berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, data dianggap valid.
2. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, data dianggap tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Bertujuan memastikan bahwa hasil yang konsisten diperoleh meskipun pengukuran dilakukan berulang kali, sehingga tidak ada variasi dalam kesalahan pengukuran. Keputusan diambil berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika Cronbach Alpha (α) $> 0,60$, maka dianggap reliabel.
2. Jika Cronbach Alpha (α) $< 0,60$, maka dianggap tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan histogram, P-Plot, dan Kolmogorov-Smirnov. Untuk histogram berbentuk lonceng maka normal. Untuk P-Plot harus tersebar pada diagonal maka normal. Keputusan uji normalitas berdasarkan tabel. Kolmogorov-Smirnov adalah jika nilai p value lebih besar 005 maka normal, dan sebaliknya.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara variabel independen. Model regresi yang ideal adalah ketika tidak ada hubungan antar variabel independen. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai Toleran dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,10, maka multikolinearitas tidak terjadi. Namun, jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai Toleran kurang dari 0,10, maka ada multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah variasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda. Kehadiran heteroskedastisitas dapat mempengaruhi keandalan model regresi. Model regresi bebas heteroskedastisitas jika $> 5\%$ atau 0,05.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Rumus 3. 2 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib pajak kendaraan bermotor

α = konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Pengetahuan perpajakan

X2 = kesadaran wajib pajak

X3 = Sanksi Pajak

e = *error term*

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T

Pengujian berguna memastikan setiap variabel independen berpengaruh pada dependen. Uji melihat Derajat kebebasan (df) di mana $Df = n - k$ dengan Keputusan dalam uji parsial:

- Berdasarkan signifikan:
 1. Jika signifikansi $> 0,05$, ditolak hipotesis.
 2. Jika signifikansi $< 0,05$, diterima hipotesis.
- Membandingkan t-hitung dan t-tabel:
 1. Nilai t-hitung lebih besar t-tabel, terdapat pengaruh
 2. Nilai t-hitung $<$ t-tabel, tidak terdapat pengaruh

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian variabel bebas mampu mempengaruhi variabel terikan secara bersama (Suryanti & Sari (2018)). Syaratnya:

1. Nilai signifikan $< 5\%$ atau f-hitung $>$ f-tabel, berpengaruh.
2. Nilai signifikan $> 5\%$ atau f-hitung $<$ f-tabel, tidak berpengaruh.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji untuk menentukan apakah nilai koefisien dengan rentang $0 < R^2 < 1$. Jika dalam rentang mendekati 1 variabel bebas memberikan semua sumber.

